

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian- uraian yang telah penulis kemukakan pada bab- bab terdahulu, maka bagian ini penulis mencoba mengambil beberapa kesimpulan dan sedikit memberikan saran sebagai langkah terakhir dalam penulisan hasil penelitian ini bahwa proses sebuah upaya atau usaha yang ingin dilaksanakan dalam mewujudkan masyarakat madani dapat dilakukan dengan 3 strategi yang mungkin salah satunya dapat ditempuh untuk memberdayakan masyarakat madani di Indonesia, diantaranya :

- a. Strategi yang lebih mementingkan integrasi nasional dan politik
- b. Strategi yang lebih mengutamakan reformasi sistem politik demokrasi
- c. Strategi yang lebih memilih membangun masyarakat madani sebagai basis yang kuat ke arah demokratisasi.

Ada beberapa ciri-ciri masyarakat madani, diantaranya:

1. Terintegrasinya individu-individu dan kelompok-kelompok eksklusif kedalam masyarakat melalui kontrak sosial dan aliansi sosial.
2. Menyebarnya kekuasaan sehingga kepentingan-kepentingan yang mendominasi dalam masyarakat dapat dikurangi oleh kekuatan-kekuatan alternatif.
3. Dilengkapinya program-program pembangunan yang didominasi oleh negara dengan program-program pembangunan yang berbasis masyarakat.

4. Terjembatannya kepentingan-kepentingan individu dan negara karena keanggotaan organisasi-organisasi volunteer mampu memberikan masukan-masukan terhadap keputusan-keputusan pemerintah.
5. Tumbuhkembangnya kreatifitas yang pada mulanya terhambat oleh rejim-rejim totaliter.
6. Meluasnya kesetiaan (loyalty) dan kepercayaan (trust) sehingga individu-individu mengakui keterkaitannya dengan orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri.
7. Adanya pembebasan masyarakat melalui kegiatan lembaga-lembaga sosial dengan berbagai ragam perspektif.
8. Bertuhan, artinya bahwa masyarakat tersebut adalah masyarakat yang beragama, yang mengakui adanya Tuhan dan menempatkan hukum Tuhan sebagai landasan yang mengatur kehidupan sosial.
9. Damai, artinya masing-masing elemen masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok menghormati pihak lain secara adil.
10. Tolong menolong tanpa mencampuri urusan internal individu lain yang dapat mengurangi kebebasannya.
11. Toleran, artinya tidak mencampuri urusan pribadi pihak lain yang telah diberikan oleh Allah sebagai kebebasan manusia dan tidak merasa terganggu oleh aktivitas pihak lain yang berbeda tersebut.
12. Keseimbangan antara hak dan kewajiban sosial.
13. Berperadaban tinggi, artinya bahwa masyarakat tersebut memiliki kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan untuk umat manusia.
14. Berakhlak mulia.

Peran dari organisasi IMPH ( Ikatan Mahasiswa Peduli Hutapuli ) dalam mewujudkan masyarakat madani di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal masih dalam proses berkembang dan masih banyak tugas-tugas yang harus diselesaikan dengan baik supaya tercapai masyarakat yang makmur dan sejahtera sebagai mana tujuan organisasi IMPH dibentuk.

Dalam menjalankan tugasnya organisasi IMPH masih sangat membutuhkan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat Desa Hutapuli karena dengan adanya kerja sama yang baik akan menghasilkan hasil yang lebih baik dari yang kita inginkan dan kita cita-citakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

- a. Untuk mempermudah tugas dari organisasi IMPH yang ada di Desa Hutapuli harus didukung penuh dari masyarakat dan pemerintah Desa Hutapuli, karena dengan adanya dukungan yang baik dari masyarakat dan pemerintah Desa Hutapuli akan mempermudah kinerja organisasi IMPH dalam hal memajukan masyarakat Hutapuli.
- b. Dalam hal kinerja organisasi IMPH dalam pembangunan desa sudah bisa dikatakan baik, karena setelah terbantuknya organisasi IMPH yang ada di Desa Hutapuli sudah banyak perubahan yang bersifat positif baik dalam sektor Ekonomi maupun sektor Pertanian.
- c. Untuk kedepannya yang paling utama adalah terbentuknya kerja sama yang baik untuk mewujudkan masyarakat yang madani.